

## **MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *BROADCASTING* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK**

**Ahmat Hanafi**  
**Nurul Ulfatin**  
**Wildan Zulkarnain**

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 05 Malang 65145  
Ahmathanafi80@gmail.com

**Abstract:** The purpose of this study is to describe in detail the activities of broadcasting extracurricular activities in increasing the creativity of students at SMKN 4 Malang, which starts from the planning, organizing, implementing, evaluating and creative stages obtained by students. This research was conducted a qualitative approach to the type of case study research to obtain descriptive nature, comprehensive, and incentives. The results of this study explain about the planning, organizing, implementing, evaluating, and creativity activities that are gained by students in participating in extracurricular broadcasting activities at SMKN 4 Malang.

**Key Words:** management of extracurricular activities, broadcasting, creativity

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan secara rinci mengenai kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMKN 4 Kota Malang, yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan juga kreatif yang didapat oleh peserta didik. Penelitian ini dilakukan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus untuk memperoleh deskriptif secara alamiah, komprehensif, dan insentif. Hasil pada penelitian ini menjelaskan mengenai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan kreativitas apa yang didapat oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* di SMKN 4 Kota Malang.

**Kata Kunci:** manajemen kegiatan ekstrakurikuler, *broadcasting*, kreativitas

Sekolah dapat dijadikan sebagai wadah yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Ketercapaian tujuan pendidikan tidak lepas dari pengaruh kurikulum pendidikan yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu pelaksanaan dan pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut juga disebutkan di Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan di luar jam pelajaran tetap guna memperluas wawasan dan nilai pengetahuan dan kemampuan pada berbagai bidang yaitu, olahraga, keagamaan, maupun kesenian. Adanya ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu cara untuk menampung dan mengembangkan potensi peserta didik saat di sekolah. Pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler di sekolah merupakan bagian dari pendidikan sesuai dengan Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada peraturan tersebut menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam kegiatan kurikuler. Kegiatan kurikuler dalam proses belajar mengajar di kelas dapat berbentuk mata pelajaran maupun bidang studi di sekolah. Sedangkan ekstrakurikuler merupakan wadah kegiatan peserta didik di luar kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan setiap lembaga sekolah dari jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler.

SMKN 4 Malang merupakan sekolah yang berusaha meningkatkan mutu peserta didiknya. SMKN 4 Malang sendiri berusaha mewadahi segala kebutuhan peserta didiknya untuk mengasah keterampilan dan kemampuan diri setiap peserta didik. Dengan demikian, SMKN 4 Malang sebagai wadah untuk mengembangkan potensi peserta didiknya dengan meningkatkan mutu pendidikan dari segi akademik maupun non akademik. Di lihat dari akademiknya, sekolah selalu meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan proses pembelajaran. Dari segi non akademik ialah meningkatkan proses kegiatan ekstrakurikuler. Pada kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SMKN 4 Malang salah satunya yaitu ekstrakurikuler *broadcasting*. Menurut Indarti (2017) *broadcast* adalah salah satu cabang dari ilmu komunikasi yang berhubungan dengan penyiaran. Di dalam *broadcasting* sendiri merupakan membuat konten sebuah siaran mulai dari praproduksi-produksi-pascaproduksi.

Pada era *milenial* saat ini sumber banyak masyarakat yang ingin mempunyai berita sangat cepat dan *ter-update* dengan hal itu ekstrakurikuler *broadcasting* membuat konten video tentang edukasi terhadap masyarakat isu saat ini. Pada ekstrakurikuler *broadcasting* ini untuk mewadahi karya-karya yang telah dibuat juga memanfaatkan media sosial *instagram* dan *youtube* untuk mempublikasi hasil karya maupun dokumentasi *event-event* yang ada di sekolah SMKN 4 Malang agar masyarakat bisa mengetahui info-info yang ada di sekolah maupun isu di masyarakat saat ini dan ekstrakurikuler *broadcasting* ini menjadi penengah dengan isu yang ada pada saat ini. Ekstrakurikuler *broadcasting* juga mengikuti *event* lomba yang diadakan oleh perusahaan swasta. Lomba yang diikuti oleh ekstrakurikuler *broadcasting* ini tentang bentuk film pendek atau video pendek.

Kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini meningkat kreativitas peserta didik melalui IT. Untuk kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* sangatlah mudah untuk di ikuti karena tinggal mengisi *form* melalui *online* jadi mempermudah peserta didik untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* di SMKN 4 Kota Malang. Ekstrakurikuler *broadcasting* ini sebagai wadah untuk belajar untuk peserta didik jadi tidak ada seleksi untuk masuk atau belajar tentang *broadcasting*. kreativitas yang dihasilkan peserta didik yaitu tentang pembuatan konten film pendek dan video edukasi kepada masyarakat, tidak hanya itu juga ekstrakurikuler *broadcasting* juga mewadahi untuk peserta didik yang mempunyai talent untuk dijadikan sebagai obyek model untuk pembelajaran fotografi dan berperan dalam pembuatan video maupun film pendek. Untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* juga semua jurusan yang ada di SMKN 4 Kota Malang bisa mengikuti. Sehingga peneliti mengambil judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Broadcasting Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Kota Malang.

Berdasarkan latar belakang penelitian di SMKN 4 Kota Malang dengan fokus pada penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik yakni (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang meningkatkan kreativitas peserta didik di SMKN 4 Kota Malang, (2) Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang meningkatkan kreativitas peserta didik di SMKN 4 Malang, (3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang meningkatkan kreativitas peserta didik di SMKN 4 Malang, (4) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang meningkatkan kreativitas peserta didik di SMKN 4 Malang, (5) Kreativitas yang didapat oleh peserta didik. Dan juga memiliki fokus tujuan sebagai berikut, (1) Mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang meningkatkan kreativitas peserta didik di SMKN 4 Kota Malang, (2) Mendeskripsikan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang meningkatkan kreativitas peserta didik di SMKN 4 Malang, (3) Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

*broadcasting* yang meningkatkan kreativitas peserta didik di SMKN 4 Malang, (4) Mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang meningkatkan kreativitas peserta didik di SMKN 4 Malang, (5) Mendeskripsikan kreativitas yang di dapat oleh peserta didik.

## METODE

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian pendekatan kualitatif dengan tujuan yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. Pendekatan dilakukan karena memfokuskan pada penelitian yang berkaitan dengan proses sehingga diperlukan observasi dan pengamatan. Hal ini sesuai pendapat Ulfatin (2015) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, secara umum peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan situasi sosial serta memaparkan situasi peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian yang dilakukan yakni studi kasus, yang memfokuskan sasaran pada pengelolaan dari kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* di SMKN 4 Kota Malang. Menurut Ulfatin (2015) menggambarkan sasaran dari studi kasus bisa berupa peristiwa, manusia, latar dan dokumen yang telaah agar dapat memahami suatu hubungan dan proses yang berkaitan dengan unsur-unsur manajemen ekstrakurikuler. Penelitian ini digunakan peneliti dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Malang ini karena sekolah ini mengembangkan pemikiran kreativitas melalui kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dengan fokus di penulisan, fotografi, videografi, dan juga reporter. Sumber dari data penelitian ini yaitu informan melalui sumber primer dan sekunder. Dengan sumber primer dan sekunder beberapa informan yang dijadikan sumber penelitian, sumber penelitian yang utama adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah bagian SDM, pembina ekstrakurikuler *broadcasting*, Ketua Ekstrakurikuler *Broadcasting*, Sekretaris Ekstrakurikuler *Broadcasting*, Anggota Ekstrakurikuler *Broadcasting*. Oleh sebab itu sumber data yang diambil oleh peneliti didapat dari wawancara dan observasi yang mendalam.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi yaitu dilakukan dengan menunjukkan surat observasi yang kemudian disepakati dan menentukan waktu. Setelah kesepakatan terjadi maka peneliti memiliki kesempatan untuk mengamati secara langsung dengan informan yaitu wakil kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, dan pengurus ekstrakurikuler. Untuk Analisis data dilakukansetelah pengumpulan data yang ada dilapangan yaitu reduksi data dan penyajian data. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan peneliti dalam mengecek keaslian data dan kendala dalam penelitian yang dilakukan dengan tiga cara yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi dan perpanjangan waktu. Sebelum mencapai hasil penelitian yang baik dan juga sempurna, perlu adanya tahap-tahap penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti yaitu tahap persiapan, tahap penyusunan proposal, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan.

## HASIL

### Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting* dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKN 4 Malang

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang dilakukan SMKN 4 Malang yakni melatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler diadakan ialah banyaknya minat dari peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dan didorong oleh peserta didik yang berantusias ingin belajar tentang perfilman untuk meningkatkan kreativitasnya melalui bidang IT. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk membuat peserta didik yang tidak dari jurusan Multimedia (MM) juga bisa belajar tentang IT di ekstrakurikuler *broadcasting*.

Perencanaan juga memiliki tujuan untuk melangsungkan suatu organisasi bisa berjalan dengan baik. Dengan adanya perencanaan juga awal sebuah kegiatan yang akan dijalankan. Dengan adanya sebuah tujuan perencanaan bisa maksimal dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*.

Perencanaan sendiri juga memiliki manfaat untuk peserta didik bisa berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* sendiri. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler ini sangatlah banyak terutama

yaitu membuat peserta didik kreatif melalui IT dan juga belajar banyak dari pembuatan film mulai dari proses produksi, tahap produksi, dan sampai pasca produksi. Melalui film atau video masyarakat dapat mengerti ekstrakurikuler *broadcasting* itu seperti apa. Dari situ masyarakat bisa mengetahui juga tentang SMKN 4 Kota Malang. Manfaat lainnya anak-anak yang di luar kelas Multimedia dan Animasi juga bisa belajar seperti peserta didik Multimedia. Untuk peserta didik dari jurusan Multimedia bisa mengembangkan lagi bakatnya dan menyebarkan ilmunya kepada teman-temannya yang lain.

Penyusunan alokasi waktu sangatlah penting guna kegiatan tersebut dapat berjalan dengan terstruktur dan baik, untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler supaya tidak terjadi bentrok dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Untuk penyusunan program sendiri dilaksanakan pada rapat evaluasi bersama Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan dan juga pembina-pembina ekstrakurikuler yang lainnya, supaya untuk menentukan jadwal bisa berjalan dengan baik dan saling mengerti bisa disetujui sesuai kesepakatan bersama.

Menentukan program yang akan dilaksanakan ada beberapa pihak yang terlibat. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* terutama pembina kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* terus dirapatkan dan disepakati oleh wakil kepala kesiswaan dan anggota-anggota *broadcast* lalu disetujui oleh kepala sekolah. Dengan adanya berbagai pihak yang terlibat bisa diharapkan untuk bisa menjadikan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* sebagai wadah untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

Program kerja sendiri yang membuat yakni sepenuhnya itu pembina ekstrakurikuler *broadcasting*, pengurus ekstrakurikuler *broadcasting*, dan juga anggota *broadcasting*. Pihak sekolah hanya mengawasi dan mengevaluasi program kerja.

Kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* agar dapat berjalan dengan tertib, maka ekstrakurikuler *broadcasting* memiliki peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan kepada anggota ekstrakurikuler *broadcasting*. Dalam tata tertib kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini yang menentukan yaitu pembina dan kesepakatan bersama peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* tersebut. Dengan diadakannya peraturan untuk anggota ekstrakurikuler *broadcasting* dapat mentaati peraturan tersebut dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dengan baik.

### **Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Broadcasting dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik**

Pengorganisasian merupakan suatu langkah yang dilakukan setelah perencanaan. Pengorganisasian ialah penentuan tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang menerima jabatan tertentu demi terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dengan baik. Untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* juga memiliki ketetapan ataupun syarat menjadi anggota di kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* itu tidak ada tes seperti halnya masuk sekolah semua peserta didik bisa ikut ekstrakurikuler *broadcasting*. Kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini dilakukan di luar jam sekolah, yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini yaitu peserta didik SMKN 4 Malang. Karena ekstrakurikuler *broadcasting* ini merupakan tempat belajar dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Ekstrakurikuler *broadcasting* juga melaksanakan kegiatan regenerasi yang merupakan hal sangat penting dalam roda organisasi. Dengan regenerasi bisa membentuk organisasi lebih baik dari sebelumnya. Untuk melaksanakan regenerasi juga mempunyai waktu yang tepat, yaitu pada setiap tahun ajaran baru, dan sasaran regenerasi adalah kelas sepuluh karena kelas sepuluh wajib mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan dan Ekstrakurikuler Wajib.

Menjadikan organisasi yang baik maka untuk menjadi pengurus juga melakukan pemilihan keanggotaan serta bagian-bagian yang diinginkan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini bisa diikuti siapa saja ikut kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* untuk peserta didik, tetapi untuk pengurus sendiri diutamakan kelas sepuluh karena pada kelas sebelas peserta didik melaksanakan praktek kerja industri (prakerin), dan kelas dua belas fokus pada Ujian Nasional. Untuk pembagian menjadi kandidat ketua itu rekomendasi dari pembina, dan untuk mengisi sie-sie peminatan peserta didik sendiri. Dan

juga menjadi pengurus juga mengisi *form* yang diberikan pembina melalui *online* dan peserta didik juga menjawab berbagai pertanyaan dan dibuat video dikirim kepada pembina.

Syarat menjadi anggota juga melakukan kegiatan diklat. Diklat sendiri merupakan awal pembentukan karakter mental dan pelatihan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. Dengan hal tersebut peserta didik juga bisa membaur dan kenal satu sama lain dan juga bisa bekerja dengan tim, karena di kegiatan *broadcasting* ini lebih banyak bekerja dengan tim.

Menjadikan organisasi yang baik juga didampingi guru atau pembina yang baik. Hal ini diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yaitu menetapkan seorang alumni yang mempunyai pengalaman dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. Yang paling penting juga pembina kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* peserta didiknya bisa mendapatkan prestasi-prestasi untuk sekolah.

Menjadi pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* di SMKN 4 Malang tidak mudah pada dasarnya pembina dituntut bisa mempertahankan anggota yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. Dan tidak hanya itu pembina juga menuntut peserta didik lebih kreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dan juga bisa memiliki prestasi-prestasi untuk SMKN 4 Malang.

Menetapkan penanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini adalah Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab maupun penasehat, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan, pembina kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dan juga pengurus serta anggota *broadcasting*.

### **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting* dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik**

Pelaksanaan merupakan langkah ketiga setelah kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan merupakan suatu implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian. Pada pelaksanaan ini yang pertama dilakukan yaitu waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* di SMKN 4 Kota Malang. Kegiatan ekstrakurikuler ini mempunyai alokasi waktu yang sudah direncanakan sebelumnya dalam pelaksanaan supaya tidak mengganggu jam pelajaran. Dengan hal bisa diharapkan partisipasi peserta didik juga banyak peminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler terutama kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini. Kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Kamis, pada hari Kamis dilaksanakan sepulang sekolah yaitu jam empat sore, dan pada hari Sabtu dilaksanakan pada pukul sembilan pagi hingga selesai.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yaitu membuat konten film pendek maupun video. Ekstrakurikuler *broadcasting* ini banyak melakukan praktik terutama praktek dalam pembuatan film pendek maupun video-video dan dokumentasi pada acara sekolah. Akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaan pembuatan konten film pendek maupun video tidak selalu berjalan dengan ada halangan tertentu seperti halangan pada cuaca karena dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini banyak dilakukan di lapangan.

Pembuatan konten film pendek maupun video yang pertama yaitu pembentukan *crew* dalam pelaksanaannya. Untuk pembagian *crew* sendiri dilakukan pada peserta didiknya yang memilih sesuai peminatannya peserta didik itu sendiri dimana. Pembagian *crew* sendiri juga didampingi oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. Apabila ada peserta didik yang belum bisa mengoperasikan dalam pembuatan film pendek maupun video, juga diajari karena tujuan dari ekstrakurikuler sendiri belajar.

Keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini juga didasari dari *tentor* dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan maupun sebelum direncanakan. Untuk yang menjadi *tentor* pada kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yaitu peran dari alumni seperti pembina ekstrakurikuler *broadcasting* sendiri dan apabila pembina ada kekurangannya biasanya minta bantuan alumni-alumni yang lainnya juga membantu mengisi materi dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*.

Peran alumni dalam suatu organisasi sangatlah membantu untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. Di SMKN 4 Malang sendiri peran alumni sangatlah berpengaruh dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* sendiri, seperti pembina ekstrakurikuler *broadcasting* diambil dari alumni SMKN 4 Kota Malang sendiri. Dan ada beberapa alumni juga ikut membantu dalam

pelaksanaan kegiatan diklat, hari ulang tahun ekstrakurikuler *broadcasting* dan juga mengisi materi pada saat kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* berlangsung. SMKN 4 Kota Malang juga mempunyai *public figur* di Indonesia seperti Bayu SKAK, peran Bayu SKAK sangatlah berpengaruh di dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yaitu mendukung *property* yang kurang, baik dalam pembuatan film maupun video.

### **Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting* dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik**

Evaluasi dalam setiap organisasi sangatlah penting dan berpengaruh dalam kedepannya lebih baik lagi. Evaluasi yang baik dilakukan dengan jangka waktu panjang maupun pendek untuk menilai kinerja setiap individu maupun program keseluruhan dalam organisasi yang dikerjakan. Di lakukannya evaluasi bertujuan untuk membuat organisasi lebih baik lagi. Untuk aspek yang dievaluasi yakni hambatan. Setiap organisasi dalam pelaksanaan kegiatan selalu ada setiap kendala atau hambatan. Terutama kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini mendapatkan beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatannya. Hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yaitu masalah pendanaan, kurangnya alat dalam proses pembuatan film pendek maupun video, dan juga kurangnya fasilitas seperti *base camp* untuk menyimpan alat-alat untuk praktek pembuatan film pendek maupun video.

Bila ada kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*, maka ada cara mengatasi kendala dari kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* sangat diperlukan karena dengan adanya cara mengatasi kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan juga sesuai yang diharapkan. Dengan adanya evaluasi juga bisa memecahkan setiap hambatan yang ada seperti dengan kurangnya dana pada kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* peserta didik jualan makanan ringan di sekolah dan juga pada waktu *Car Free Day* (CFD) setiap hari Minggu. Kemudian untuk peralatan yang kurang biasanya peserta didik memiliki sendiri dan biasanya menyewa. Dan juga apabila untuk tidak ada tempat *base camp* atau sekretariat khusus ekstrakurikuler *broadcasting* peserta didik biasanya kumpul di tempat kontrakan pembina. Dengan cara-cara tersebut kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan mendapatkan prestasi yang baik.

Peran dalam evaluasi dalam organisasi sangatlah berpengaruh untuk organisasi lebih baik. Untuk peran dalam pelaksanaan evaluasi juga bisa mengharapakan memberikan masukan yang baik untuk kemajuan suatu organisasi tersebut. Dengan hal tersebut yang menjadi peran dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bagian Kesiswaan, Pembina dan juga Ketua ekstrakurikuler. Untuk program kerja yang mengevaluasi yaitu pembina dan juga anggota-anggota *broadcasting*.

Penentuan alokasi waktu yang diadakan itu sangat penting untuk menanggulangi jadwal yang bentrok. Dengan adanya waktu yang telah ditetapkan bisa memberikan pelaksanaan evaluasi dengan baik. Waktu evaluasi yang dilaksanakan yaitu pada setiap tahun yaitu tepatnya pada akhir tahun ajaran kenaikan kelas. Dan juga pada setiap bulan juga dilaksanakan evaluasi anggota melalui presensi siapa saja yang banyak tidak hadir dan jarang ikut kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*.

### **Kreativitas yang Didapat Oleh Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting***

Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing tapi manusia pasti mempunyai ide-ide kreatif yang dihasilkan dari kekurangan maupun kelebihanannya. Kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* sebagai wadah peserta didik yang hobi atau belajar dalam dunia *broadcasting* ini, memiliki jenis kreativitas yang dihasilkan. Jenis kreativitas yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* sangat berbeda-beda setiap individu pada peserta didik, seperti halnya kreativitas pada produksi maupun pasca produksi. Jenis kreativitas yaitu mencari gambar atau *angel* yang dibuat untuk membuat suatu konten film pendek video. Tidak hanya itu saja ada kreatif lainnya seperti *editing* video, *editing* gambar, dan juga *talent* untuk pembuatan film pendek.

Ekstrakurikuler *broadcasting* tidak luput juga memiliki sifat kreatif terhadap peserta didik yang mengikuti. Sifat peserta didik ini sangat berpengaruh juga untuk mencapai hasil atau prestasi yang baik.

Sifat kreatif yang didapat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yaitu memikirkan untuk membuat konten video atau film pendek yang membutuhkan transkrip narasi dan berpikir secara *out of the box*. Seperti *short movie* dengan judul Maaf yang berisi tentang seorang anak yatim piatu yang sekolah dengan biaya dari kakaknya yang bekerja sebagai badut untuk bisa menghidupi dirinya dan adiknya.

Produk perolehan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* ini sangat penting. Untuk produk yang dihasilkan akan bisa memberikan manfaat bagi sekolah maupun peserta didik. Produk yang dihasilkan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yaitu produk-produk seperti video atau film pendek, dan juga produk berupa prestasi-prestasi dalam mengikuti lomba-lomba.

## PEMBAHASAN

### **Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting* dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKN 4 Malang**

Perencanaan merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum masuk dalam proses pelaksanaan suatu program kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian di SMKN 4 Kota Malang ini mengambil penelitian kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler memiliki salah satu bentuk latihan/olah bakat/prestasi meliputi pengembangan bakat melalui olahraga, kesenian, budaya, cinta alam, jurnalistik, *broadcasting*, teater, keagamaan, dan lainnya. Berdasarkan hasil temuan peneliti di SMKN 4 Kota Malang, bahwa langkah awal yang dilaksanakan yaitu menetapkan tujuan kegiatan. Hal ini dengan pendapat Purwanto (2008) bahwa dalam melakukan perencanaan terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak akan dicapai, meneliti masalah-masalah yang akan dilakukan, mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, serta merumuskan bagaimana masalah-masalah itu akan dipecahkan. Peneliti dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* didapati juga tentang tata tertib yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. Hal ini juga didukung dengan pendapat Zulkarnain (2018) yang menjelaskan sekolah menetapkan tujuan, jenis kegiatan, dan sasaran kegiatan. Dalam perencanaan, akan ditetapkan rencana strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam menetapkan strategi pelaksanaan, harus ditetapkan pula penanggungjawab dari keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler (Zulkarnain, 2018).

### **Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting* dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKN 4 Malang**

Pengorganisasian sangatlah penting dilakukan untuk bisa berjalannya suatu kegiatan dengan baik. Hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti di SMKN 4 Kota Malang, proses pengorganisasian meliputi: (a) pelaksanaan pengorganisasian; (b) tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan pengorganisasian di SMKN 4 Kota Malang meliputi, ketetapan menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*, regenerasi pengurus organisasi, persyaratan menjadi pengurus, dan penetapan diklat. Dan juga tugas dan tanggung jawab ekstrakurikuler *broadcasting* meliputi, kriteria menjadi pembina, tugas pembina, penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. Hal tersebut sesuai dengan teori Purwanto (2008) bahwa adanya pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian, dan bakat masing-masing, sehingga dapat menimbulkan hubungan yang harmonis dan kooperatif.

Ketetapan menjadi pembina di kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* di SMKN 4 Malang sendiri ialah mempunyai pengalaman yang diutamakan, dan terutama harus memiliki prestasi yang bisa mengembangkan peserta didik mempunyai prestasi di luar sekolah ataupun di lingkup sekolah sendiri. Jadi peserta didik bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* tidak hanya sekedar tahu tentang *broadcasting* tetapi juga bisa memiliki prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. Hal ini sesuai dengan teori Purwanto (2008) bahwa garis-garis kekuasaan dan tanggung jawab serta hirarki tata kerja jelas tergambar dalam struktur organisasi.

## **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting* dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKN 4 Malang**

Pelaksanaan kegiatan merupakan salah satu inti dari sebuah manajemen, karena pelaksanaan merupakan implementasi dari suatu kegiatan yang telah disusun dan direncanakan. Berdasarkan temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti terdapat beberapa tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang meliputi: (a) penyesuaian jadwal pelaksanaan; (b) *tentor* kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan pendapat oleh Kompri (2015) yang menjelaskan untuk penjadwalan waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang pada awal tahun atau semester dengan dibimbing oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan peserta didik. Supaya berjalannya ekstrakurikuler dengan lancar dan mencapai apa yang diharapkan oleh sekolah maka harus mempunyai *tentor* dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* di SMKN 4 Kota Malang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Soiatin (dalam Zulkarnain, 2018) bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusi terdapat terwujudnya visi dan misi sekolah yaitu bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh petugas khusus sesuai dengan bidang dan keahlian dan bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah.

## **Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting* dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKN 4 Malang**

Kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* memiliki beberapa tahap untuk melaksanakan evaluasi, yaitu: (a) aspek yang dievaluasi; (b) berperan dalam evaluasi. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Zulkarnain (2015) bahwa pengevaluasian program ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik. Penilaian dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan peserta didik pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang ada di SMKN 4 Kota Malang, karena pada evaluasi dilakukan yaitu pengumpulan data informasi mengenai tingkat keberhasilan lalu evaluasi dilaksanakan. Ada beberapa pihak yang berperan dalam evaluasi *broadcasting* untuk menilai suatu kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yang dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Zulkarnain (2018) pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara internal oleh sekolah dan eksternal oleh pihak yang terlibat kinerja kordinator diawasi oleh Waka Kesiswaan, kinerja pelatih diawasi oleh kordinator, dan perkembangan siswa diawasi oleh pelatih.

## **Kreativitas yang Didapat Oleh Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Broadcasting* dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKN 4 Malang**

Setiap orang memiliki kreativitas yang berbeda-beda setiap individu untuk cara berpikir maupun berperilaku. Kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* sebagai wadah untuk mengembangkan dan belajar mengenai *broadcasting*. Hal ini sesuai dengan Hartono (2014) mengemukakan bahwa peserta didik pada dasarnya merupakan manusia yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, yang memerlukan bantuan orang lain, untuk menjalani pertumbuhan dan perkembangannya. Di SMKN 4 Malang sendiri kreativitas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* mempunyai produk yang dihasilkan yakni produk. Kreativitas dalam dimensi *product* adalah merupakan upaya kreativitas yang berfokus pada produk atau apa yang dihasilkan oleh individu baik sesuatu yang baru atau original atau sebuah penggabungan yang inovatif dan kreativitas yang berfokus pada produk kreatif menekankan original.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* meliputi latar belakang suatu kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*, tujuan ekstrakurikuler *broadcasting* meliputi penerapan tujuan ekstrakurikuler *broadcasting*, penerapan manfaat, dan juga menentukan jadwal, penyusunan program meliputi menentukan pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dan juga tata tertib kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*;

(2) pengorganisasian di SMKN 4 Malang meliputi pelaksanaan pengorganisasian yaitu ketetapan menjadi seorang anggota ekstrakurikuler *broadcasting*, regenerasi pengurus organisasi ekstrakurikuler *broadcasting*, persyaratan menjadi pengurus, dan penetapan untuk dilaksanakannya diklat. Dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan yaitu; kriteria menjadi pembina, tugas pembina, dan juga penanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*; (3) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* di SMKN 4 Kota Malang meliputi waktu pelaksanaan yang terdiri dari yang ikut berperan dalam pembuatan program kerja, pelaksanaan pembuatan program kerja, dan juga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting*. pelaksanaan yang dilaksanakan yaitu, membuat film pendek atau video, dan juga pembentukan *crew*. Memiliki *mentor* dalam pelaksanaan, *mentor* tersebut meliputi *mentor* dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dan juga peran alumni ikut serta; (4) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik yaitu meliputi yaitu hambatan kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* dan juga cara mengatasinya; (5) Kreativitas yang didapat oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* yaitu meliputi kreativitas yang di dapat oleh peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler *broadcasting* meliputi, jenis kreatif, sifat kreatif, dan juga produk yang dihasilkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hartono. 2014. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji>), diakses tanggal 10 juni 2019.
- Indarti, A. 2017. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Broadcasting di SMKN 1 Magelang*. (Online), (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SfIABh09m40J:journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fimp/article/download/7692/7320+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>), diakses 1 Juni 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Guru Karto (online), (<https://www.gurukatro.com/2015/12/permendikbud-no-62-tahun-2014-tentang.html>), diakses 16 Februari 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Permendikbud Nomor 62 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. (Online), (<https://www.gurukatro.com/2015/12/permendikbud-no-62-tahun-2014-tentang.html>), diakses 16 Februari 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Scribd (online), (<https://www.scribd.com/mobile/doc/164747967/SALINAN-Permendikbud-Nomor-81A-Tahun-2013-Tentang-Implementasi-Kurikulum-Garuda>), diakses 16 Februari 2019.
- Purwanto, N. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Ulfatin, N. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik, dan Penelitian Tindakan pada Konteks Manajemen Pendidikan)*. Malang: Bayumedia Publish.
- Zulkarnain, W. 2018. *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.